

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN
PERSONAL HYGIENE IBU DENGAN KEJADIAN
DIARE PADA BALITA DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



OLEH :

MAGFIRATUR RAHMAH

NPM 19070182

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN

MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI

BANJARMASIN

2023

ABSTRAK
**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN *PERSONAL HYGIENE* IBU
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DIWILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN TAHUN 2023**

Rahmah, Magfiratur

Pembimbing I : Asrinawaty,S.Kom.,M.Kes

Pembimbing II : Chandra,SKM.,M.Kes

Sanitasi lingkungan memiliki peran penting terhadap status kesehatan manusia, kontaminasi bakteri *E.coli* diperoleh dari sumber air kemudian dikonsumsi untuk memasak, minum dan sebagainya yang mengakibatkan penyakit diare. Diare menjadi permasalahan kesehatan yang dikategorikan kedalam 10 penyakit tertinggi tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan. Diwilayah kerja puskesmas banjarbaru selatan tahun 2022 kasus diare pada balita sebanyak 94 kasus, sedangkan di tahun 2023 terhitung dari bulan januari – april kasus diare pada balita sebanyak 54 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan *Personal Hygiene* dengan kejadian diare. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan metode penelitian cross-sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan atau sekali waktu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.578 dengan sampel sebanyak 96 orang ibu memiliki balita. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, uji yang digunakan penelitian ini *Chi Square*. Berdasarkan hasil penelitian Ada hubungan antara Penyediaan air bersih dengan kejadian diare (p-value=0,037), Ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian diare (p-value=0,000), Ada hubungan antara CTPS dengan kejadian diare (p-value=0,004), Ada hubungan antara kebersihan kuku kaki dan tangan dengan kejadian diare (p-value=0,004). Disarankan kepada responden peka terhadap sanitasi lingkungan disekitar tempat tinggal dan lebih meningkatkan personal hygiene agar sama sama mencegah penyebaran diare.

Kata Kunci : Diare, Sanitasi Lingkungan, *Personal Hygiene*

Kepustakaan : 38 (2003-2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, (2019). Hubungan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Menara Ilmu*. 11 (7):48-52
- Jaenudin, (2018). Hubungan Pengelolaan Sampah Dengan Kejadian Diare Di Kelurahan Argasunya Kota Cirebon. *Jurnal Kesehatan Mahardika*
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil kesehatan Indonesia tahun 2019.
- Kotrung Nida, (2014). Hubungan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Daya Tarik Vektor *Musca Domestica* (Lalat Rumah) Dengan Risiko Diare Pada Baduta Di Kelurahan Ciputat Tahun 2014. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan PT. Rineka Cipta
- Purnama, S. G. (2017) „Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan“, pp. 1–161
- Suyono & Budiman, (2010). Pengelolaan Limbah Padat dan Cair. PT. Gramedia
- WHO. (2017). Diarrhoeal disease. World Health Organization
- Yuyun Lestari, (2019). Hubungan Antara Higiene Perorangan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Yuni Harmila Siregar , (2021). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 12-60 Bulan Di Kelurahan Tanjungmas Semarang. Skripsi. UINSSULA. Semarang